

Pengaruh media massa, keluarga, dan teman terhadap perilaku merokok remaja di Yogyakarta / Andrian Liem

Andrian Liem, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441336&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah remaja yang mencoba rokok di Indonesia semakin tinggi dan usia kali pertama mencoba juga semakin dini.

Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan “Siapa atau apakah yang menjadi pendorong utama remaja Indonesia,

khususnya di Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta, untuk merokok?” menggunakan Teori Pengaruh Triadis (lingkungan

budaya, situasi sosial, dan personal). Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh agen lingkungan budaya (media

massa) dan situasi sosial (keluarga dan teman). Sebanyak 390 remaja menjadi sampel dan diambil dengan convenience

sampling yang berasal dari 12 SMP di DI Yogyakarta. Rerata usia subjek adalah 14 tahun dengan komposisi putra:putri

adalah 55,6%:44,4%. Data dikumpulkan melalui kuesioner anonim yang terdiri dari tujuh bagian. Analisis data

dilakukan dengan statistik deskriptif, tes Chi Square, dan regresi logistik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa teman

memiliki pengaruh paling kuat terhadap perilaku merokok remaja DI Yogyakarta dibandingkan dengan media massa

dan keluarga. Di antara berbagai sub-agen media massa, bukanlah televisi melainkan billboard yang lebih berpengaruh

terhadap perilaku merokok remaja. Pengaruh orang tua tidak lebih besar secara signifikan dibandingkan saudara

kandung dan anggota keluarga lain terhadap perilaku merokok remaja. Teman sekolah tidak lebih berpengaruh secara

signifikan dibandingkan teman di lingkungan rumah dan teman selain di sekolah dan lingkungan rumah terhadap

perilaku merokok remaja. Berdasarkan hasil temuan tersebut, usulan intervensi yang dapat diterapkan adalah denormalisasi konsumsi rokok dan intervensi yang berdampak sistemik, seperti peningkatan harga rokok, pembatasan

iklan dan promosi, serta regulasi penjualan rokok.

The number of youth who try smoking is increasing, and the onset is getting earlier. This study tries to answer “Who or

what are the main reasons of smoking for Indonesian adolescents, especially in DI Yogyakarta?” through

Theory of

Triadic Influences (cultural environment, social situation, and biology/personality). Current studies have focused only

on cultural environment (mass media) and social situation (family and friends) influence. The sampling was conducted

through convenience sampling method to 390 adolescents from 12 junior high schools in DI Yogyakarta.

The average

age of the subjects is 14 years old, with male to female ratio 55.6%: 44.4%. The data were collected through anonymous questionnaires consisting of seven parts. Descriptive analysis was applied to the collected data by means of

Chi Square test and logistic regression. The result showed that friends' influence was the strongest compared with mass

media and family to adolescents' smoking behavior. Among several sub-agents of mass media, it was not television but

billboards that had stronger influence. Parents' influence was not significant compared with siblings and other family

members. School friends' influence was not significant compared with friends from school and other friends. Based on

the findings, the applicable proposed interventions are denormalization of cigarette consumption and systematic

intervention, such as raising the tobacco price, limiting advertisement and promotion, also regulating tobacco sales.